

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
MASYARAKAT KECAMATAN TALAWI MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh:
MONICA KRISMA
1207766/2012

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA dan ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

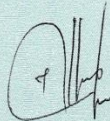
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
MASYARAKAT KECAMATAN TALAWI MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LOGISTIK BINER**

Nama : Monica Krisma
NIM/Tahun Masuk : 1207766/2012
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Juni 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Yenni Kurniawati, S.Si.,M.Si
NIP. 19840223 201012 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Monica Krisma

Nim / TM : 1207766 / 2012

Program Studi : Statistika (D3)

Jurusan : Matematika

Fakultas : MIPA

dengan judul:

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
MASYARAKAT KECAMATAN TALAWI MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LOGISTIK BINER**

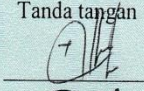

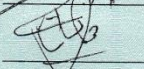
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Juni 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Yenni Kurniawati, S.Si.,M.Si	
2. Anggota	: Drs. Syafriandi, M.Si	
3. Anggota	: Suherman, S.Pd.,M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Krisma
NIM/TM : 1207766/2012
Progran Studi : STATISTIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Kecamatan Talawi Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



M. Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1002

Saya yang menyatakan,



Monica Krisma
NIM. 1207766

ABSTRAK

Monica Krisma : Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Kecamatan Talawi Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Kecamatan Talawi memiliki daerah lokasi pertambangan yang masih aktif sampai sekarang dan tersebar di beberapa kelurahan/desa. Hasil pertambangan tersebut memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, sehingga dapat menopang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kenyataannya, persentase kemiskinan di Kecamatan Talawi masih cukup besar jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hal tersebut juga didukung dengan kesenjangan pendapatan yang tinggi, dimana terdapat rumah tangga yang memiliki pendapatan jauh di atas UMR dan banyaknya rumah tangga yang memiliki pendapatan di bawah UMR dengan angka indeks gini sebesar 0,448. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi secara signifikan kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi, maka digunakanlah analisis regresi logistik biner.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 rumah tangga. Peubah bebas dalam penelitian ini adalah lapangan usaha, pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, dan lokasi tempat tinggal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model regresi logistik biner yang menggambarkan peluang rumah tangga miskin di Kecamatan Talawi sebagai berikut :

$$\pi(\mathbf{x}) = P(Y = 1|\mathbf{x}) = \frac{\exp(-2,128+0,324X_1-1,151X_2+0,681X_3+0,043X_4-0,009X_5)}{1+\exp(-2,128+0,324X_1-1,151X_2+0,681X_3+0,043X_4-0,009X_5)}$$

Peubah bebas yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi adalah peubah pendidikan (X_2) dan umur (X_4). Nilai *odds ratio* untuk peubah pendidikan adalah sebesar 0,316. Artinya, bahwa kecenderungan kepala rumah tangga memperoleh pendapatan di bawah UMR dan tergolong dalam kategori rumah tangga miskin hanya sebesar 0,316 kali lipat jika kepala rumah tangga memiliki tingkat pendidikan yang semakin tinggi dibandingkan dengan kepala rumah tangga yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Nilai *odds ratio* peubah bebas umur adalah sebesar 1,045. Artinya, bahwa setiap perbertambahan 1 tahun umur kepala rumah tangga kemungkinan tergolong dalam kategori rumah tangga miskin sebesar 1,045 kali lipat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Kecamatan Talawi Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yenni Kurniawati, M.Si, Dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
2. Bapak Drs.Syafriandi, M.Si dan Bapak Suherman, S.Pd.,M.Si, Dosen penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
5. Orang tua yang telah memberikan semangat, nasehat dan bantuan kepada peneliti.

6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerja samanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin.

Padang, Juni 2016

Monica Krisma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kemiskinan	7
B. Daerah Pertambangan	9
C. Ukuran Kemiskinan	11
D. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan.....	14
E. Analisis Regresi Logistik Biner	17
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	43
C. Pemilihan Model Terbaik Regresi Logistik Biner	48

D. Interpretasi Koefisien Parameter.....	53
E. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Rumah Tangga Di Kecamatan Talawi.....	28
2. Ukuran Sampel Untuk Masing-Masing Desa/Kelurahan Di Kecamatan Talawi.....	30
3. Kategori Lapangan Usaha	32
4. Kategori Tingkat Pendidikan	32
5. Kategori Jenis Kelamin	32
6. Kategori Lokasi Tempat Tinggal	33
7. Deskripsi Data Berdasarkan Lapangan Usaha	37
8. Deskripsi Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
9. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	39
10. Deskripsi Data Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal	42
11. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik Dengan Semua Variabel Bebas.	44
12. Uji Signifikansi Model Regresi Logistik Biner	47
13. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik	48
14. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi	49
15. Hasil Reduksi Analisis Regresi Logistik.....	49
16. Uji Signifikansi Model Terbaik	50
17. Nilai <i>Odds Ratio</i> Regresi Logistik	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Pola Ruang Kota Sawahlunto.....	11
2. Diagram Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Talawi.....	36
3. <i>Boxplot</i> Umur Kepala Rumah Tangga	40
4. <i>Boxplot</i> Jam Kerja Kepala Rumah Tangga	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	64
2. Struktur Data	69
3. Penaksiran Parameter regresi logistik	73
4. Uji signifikansi model regresi logistik dengan semua peubah bebas.....	74
5. Uji signifikansi parameter logistik.....	75
6. Pemilihan model terbaik	76
7. <i>Classification Table</i>	77
8. Uji signifikansi model regresi logistik terbaik.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam, salah satunya yaitu sektor pertambangan. Sektor pertambangan saat ini masih menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan perekonomian masyarakat. Sektor ini menopang perekonomian masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pertambangan.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang menghasilkan sumber daya alam berupa hasil pertambangan. Diantaranya, batu bara di Kota Sawahlunto, batu sirtukil di Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Padang Pariaman, serta batu kapur dan batu silika di Kota Padang. Dengan banyaknya hasil pertambangan yang ada di provinsi Sumatera Barat tersebut, tentu akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Salah satu lokasi pertambangan yang terkenal di provinsi Sumatera Barat adalah Kota Sawahlunto. Karena hasil tambangnya telah dieksploitasi sejak zaman Belanda hingga sekarang. Dari sektor pertambangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar daerah pertambangan. Salah satu daerah yang terdapat lokasi pertambangan yang masih aktif sampai saat ini adalah di Kecamatan Talawi. Dimana, Kecamatan Talawi merupakan kecamatan yang terluas dan memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Sawahlunto. Jika dilihat dari angka ketimpangan

pendapatan (indeks gini) Kecamatan Talawi yaitu sebesar 0,448, angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan indeks gini Kota Sawahlunto yaitu sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa belum meratanya distribusi pendapatan masyarakat Kecamatan Talawi, dimana masih terdapat rumah tangga yang memiliki pendapatan yang sangat tinggi dan masih banyak juga rumah tangga yang memiliki pendapatan yang sangat rendah sehingga terjadinya ketimpangan pendapatan yang cukup signifikan. Menurut Bank Dunia, angka indeks gini dalam rentang 0,36 – 0,49 termasuk dalam kategori ketimpangan tingkat sedang. Hal ini berarti bahwa tingkat ketimpangan pendapatan di Kecamatan Talawi masih perlu diperhatikan dan dilakukan penanggulangan yang tepat sehingga dapat mencegah terjadinya kemiskinan.

Menurut Todaro (2006:267) tingkat pendapatan yang rendah dan ketimpangan pendapatan yang tinggi akan menghasilkan kemiskinan absolut yang parah. Salah satu dampak dari tingginya angka kemiskinan diantaranya tingginya angka pengangguran, meningkatnya angka kriminalitas, dan putus sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian yang berkesinambungan dan analisis yang tepat untuk memperoleh solusi yang dapat menurunkan angka kemiskinan.

Terjadinya kemiskinan diakibatkan adanya beberapa faktor, menurut Nursyahrizal (2009:27) penyebab kemiskinan yaitu, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan rendah, usia kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, dan jenis pekerjaan/lapangan usaha kepala rumah tangga. Seseorang yang berpendidikan rendah dan bekerja disektor non formal seperti

sektor pertambangan, pertanian/perkebunan dan lainnya akan memiliki peluang memperoleh penghasilan atau upah yang rendah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Todaro (2006:464) menyatakan bahwa adanya korelasi positif antara tingkat pendidikan seseorang dengan penghasilannya seumur hidup. Mereka yang menyelesaikan tingkat pendidikan tinggi memiliki pendapatan 300 persen hingga 800 persen lebih besar daripada pendapatan para pekerja yang hanya berpendidikan rendah.

Berdasarkan karakteristik ketenagakerjaan, salah satu yang dapat menggambarkan kesejahteraan suatu rumah tangga adalah status pekerjaan atau sektor pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan utama rumah tangga. Menurut Badan Pusat Statistik (2009:71) pada umumnya profil penduduk miskin seringkali melekat dengan mereka yang bekerja sebagai buruh atau pekerja kasar yang dibayar rendah.

Menurut hasil penelitian Wijaya dan Djayastra (2014:135) faktor yang mempengaruhi kemiskinan juga dapat dilihat dari jumlah jam kerja kepala rumah tangga. Dimana, semakin lama jam kerja maka semakin banyak hasil atau upah yang akan diterima. Selain dari faktor-faktor tersebut kemiskinan juga dapat dipengaruhi oleh lokasi tempat tinggal (Limbabo, 2013:2).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat diantaranya pekerjaan/lapangan usaha, pendidikan, jenis kelamin kepala rumah tangga, umur, jam kerja, dan lokasi tempat tinggal. Dari semua faktor tersebut perlu untuk diketahui faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan. Untuk mengatasi masalah

tersebut dilakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat, dimana yang menjadi tolok ukur kemiskinan didalam penelitian ini adalah Upah Minimum Regional (UMR).

Upah Minimum Regional adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja didalam lingkungan usaha atau kerjanya. Upah minimum yang telah ditetapkan diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup layak. Sehingga standar kemiskinan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dari pendapatan yang diterima kepala rumah tangga berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi Sumatera Barat tahun 2015 yaitu sebesar Rp.1.615.000,00. Jika pendapatan kepala rumah tangga berada dibawah UMR maka dikategorikan sebagai rumah tangga miskin dan sebaliknya, jika pendapatan berada diatas UMR maka dikategorikan sebagai rumah tangga tidak miskin.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu model yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Sehingga, variabel yang diteliti dapat dipahami, diterangkan, dikendalikan, dan kemudian diprediksi. Model yang dapat membantu penerapan hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua atau lebih variabel adalah model regresi.

Pada penelitian ini terdapat variabel Y yang bersifat kategorik yaitu rumah tangga miskin dilambangkan dengan 1 dan rumah tangga tidak miskin dilambangkan dengan 0. Dengan variabel X yang bersifat numerik atau kategorik, yaitu lapangan usaha, tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, dan

jam kerja. Model yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah model regresi logistik binery. Menurut Rusdin (2004:221) “Regresi logistik binery yaitu regresi yang variabel terikat Y memiliki dua kategori, sedangkan regresi logistik multinomial digunakan jika variabel terikat Y memiliki lebih dari dua kategori”.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diberi judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Kecamatan Talawi Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner“**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah model regresi logistik biner yang menggambarkan pengaruh tingkat pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lapangan usaha, lokasi tempat tinggal terhadap tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi ?
2. Peubah manakah yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi ?
3. Berapa nilai *odds ratio* dari peubah yang berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan model regresi logistik biner yang menggambarkan pengaruh pendidikan, jenis kelamin, umur, jam kerja, lapangan usaha,

lokasi tempat tinggal terhadap tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi.

2. Untuk mengetahui peubah mana yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi.
3. Untuk mengetahui berapa nilai *odds ratio* peubah yang berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam proses mendapatkan data di lapangan dan juga dalam mempelajari analisis regresi logistik.
2. Diharapkan jadi bahan pertimbangan bagi pemerintah provinsi Sumatera Barat maupun pemerintah Kota Sawahlunto dalam menanggulangi masalah kemiskinan.
3. Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi logistik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi adalah:

$$\pi(\mathbf{x}) = \frac{\exp(-2,128 + 0,324X_1 - 1,151X_2 + 0,681X_3 + 0,043X_4 - 0,009X_5)}{1 + \exp(-2,128 + 0,324X_1 - 1,151X_2 + 0,681X_3 + 0,043X_4 - 0,009X_5)}$$

Dimana:

$\pi(\mathbf{x})$ = Peluang kemiskinan yang terjadi jika $P(Y=1|\mathbf{x})$, dimana \mathbf{x} merupakan kategori setiap faktor

X_1 = Pendidikan

X_2 = Lapangan Usaha

X_3 = Jenis kelamin

X_4 = Umur

X_5 = Jam kerja

Dengan nilai logit $\pi(\mathbf{x})$, yaitu :

$$g(\mathbf{x}) = -2,128 + 0,324X_1 - 1,151X_2 + 0,681X_3 + 0,043X_4 - 0,009X_5$$

2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi berdasarkan uji G dan uji Wald, dengan kriteria faktor yang berpengaruh secara signifikan adalah faktor yang memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ yaitu faktor pendidikan (X_2) dengan kategori: pendidikan dasar (0), pendidikan menengah (1), pendidikan tinggi (2), dan faktor umur (X_4).
3. Nilai *odds ratio* peubah bebas pendidikan adalah sebesar 0,316. Artinya, bahwa kecenderungan kepala rumah tangga memperoleh pendapatan di

bawah UMR dan tergolong dalam kategori rumah tangga miskin hanya sebesar 0,316 kali lipat jika kepala rumah tangga memiliki tingkat pendidikan yang semakin tinggi bila dibandingkan dengan kepala rumah tangga yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan nilai *odds ratio* peubah bebas umur adalah sebesar 1,045. Artinya, bahwa setiap perbertambahan 1 tahun umur kepala rumah tangga kemungkinan tergolong dalam kategori rumah tangga miskin sebesar 1,045 kali lipat.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah provinsi Sumatera Barat dan pemerintah Kota Sawahlunto untuk lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat seperti menyusun program atau kebijakan guna untuk mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Diharapkan kepada penduduk Kota Sawahlunto khususnya masyarakat Kecamatan Talawi untuk menamatkan pendidikan minimal pendidikan menengah (SLTA sederajat).
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara menambah peubah baru atau peubah yang berbeda dari penelitian ini yaitu tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan masyarakat Kecamatan Talawi menggunakan analisis regresi logistik biner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (1990). *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Arikunto, S. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2000). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- BPS. (2015). *Sawahlunto Dalam Angka 2015*. Sawahlunto: BPS.
- BPS. (2015). *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2015). *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang: BPS.
- Cochran, W. (1991). *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hosmer, & David. (1989). *Applied Logistic Regression*. Canada: A Wiley Interscience Publication.
- Istiadah. (1999). *Pembagian Kerja Rumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama Dan Jender.
- Limbabo, F. (2013). *Dampak Sosial Pertambangan Rakyat*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Gorontalo: Fakultas Ilmu Sosial.
- Lufri. (1999). *Metodologi Penelitian*. Padang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Makridarkis, S. (1999). *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Montgomery, Douglas, Peck, Elizabeth, Vining, & Geoffrey. (2006). *Introduction to Linear Regression Analysis, Fourth Edition*. USA: A Wiley-Interscience Publication.
- Myers, Raymond H. (1990). *Calassical And Modern Regresision With Applications*. Boston: PWS-KENT Fublishing Company.
- Nursyahrizal. (2009). *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2009*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.